

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Salah satu fase penting dalam pendidikan tinggi adalah Kerja Profesi (KP), yang berusaha mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan mereka pengalaman dunia nyata yang berkaitan dengan program studi sarjana mereka. Kurikulum ini berfungsi sebagai penghubung antara pengalaman profesional dan teori yang diajarkan di sekolah. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mendapatkan ilmu yang mereka dapatkan di bangku kuliah di tempat kerja melalui kegiatan Kerja Profesi, yang memungkinkan mereka untuk mengamati bagaimana teori-teori yang telah mereka pelajari digunakan di sektor-sektor yang relevan dan situasi dunia nyata.

Selama menjalani Kerja Profesi, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman teknis yang mendalam, tetapi juga meningkatkan kemampuan interpersonal dan profesional mereka, seperti komunikasi, manajemen waktu, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Program ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan soft skills yang penting untuk sukses di dunia kerja, seperti kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah.

Kegiatan belajar yang dilakukan di kampus memang penting sebagai landasan akademik, tetapi dalam banyak kasus, pengalaman langsung di dunia kerja jauh lebih memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai apa yang dibutuhkan dalam karier profesional mereka. Oleh karena itu, universitas perlu menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam situasi kerja yang sesungguhnya.

Universitas Pembangunan Jaya, khususnya Jurusan Sistem Informasi, memahami pentingnya persiapan ini dan telah mengintegrasikan program Kerja Profesi sebagai bagian dari kurikulum wajib. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di kelas, tetapi juga mengasah keterampilan praktis dan memahami lebih dalam tentang tantangan dan peluang di industri yang

mereka minati. Dengan demikian, Diharapkan bahwa pekerjaan profesional akan menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif dan siap menghadapi pasar tenaga kerja global. Teknologi apa pun yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi dianggap sebagai teknologi informasi. Ini termasuk perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan basis data (Laudon & Laudon 2004). Di era digital ini, TI menjadi sangat penting karena memungkinkan otomatisasi proses, komunikasi global, dan akses cepat ke informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan. TI mendukung bisnis dan ekonomi, tetapi juga dalam pendidikan, pemerintahan, dan kehidupan sehari-hari. Namun, dengan perkembangan ini, muncul pula tantangan seperti ancaman keamanan siber dan kesenjangan digital, yang memerlukan perhatian dan pengelolaan yang cermat. Secara keseluruhan, teknologi informasi merupakan tulang punggung dari banyak inovasi dan efisiensi yang kita nikmati di berbagai sektor kehidupan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari Kerja Profesi ini pada Perusahaan PT. Taspen (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai pekerjaan di bidang sistem informasi.
2. Mempelajari berbagai kegiatan – kegiatan di bidang Teknologi Informasi dan mendapatkan ilmu yang relevan dengan mata kuliah.
3. Mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mengetahui suasana kerja secara langsung di lingkungan dunia kerja.
2. Belajar bekerja sama dengan orang lain atau Kelompok.
3. Beradaptasi dengan perkembangan dunia teknologi saat ini.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : PT Taspen (Persero)

Alamat : Jl. Letjen Suprpto No.45 1, RT.4/RW.3, Cempaka. Putih Bar., Kec. Cempaka. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10520.

Website : <https://www.taspen.co.id/>

Divisi : Teknologi Informasi

PT TASPEN (Persero) terlibat dalam beberapa aspek penting dalam asuransi sosial dan administrasi dana pensiun, terutama untuk pejabat negara dan pegawai negeri Indonesia. Salah satu fokus utamanya adalah pengelolaan dana pensiun, di mana PT TASPEN menawarkan manfaat pensiun yang dirancang untuk menjamin keamanan finansial peserta pada masa pensiun. Untuk memberikan stabilitas keuangan yang lebih besar para peserta di tahun-tahun terakhir mereka, PT TASPEN mengelola Program Tabungan Hari Tua (THT), yang menawarkan dana kepada para peserta pada saat mereka pensiun atau mengundurkan diri.

PT TASPEN menyediakan asuransi sosial melalui Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), yang melindungi peserta dari kecelakaan kerja dan memberikan santunan atas luka-luka atau kematian. Untuk meringankan beban keuangan keluarga yang ditinggalkan, PT TASPEN juga menyediakan Program Jaminan Kematian (JKM), memberikan santunan kepada ahli waris peserta yang meninggal dunia, baik ketika peserta masih aktif bekerja maupun setelah peserta pensiun.

Selain itu, PT TASPEN juga terlibat dalam manajemen investasi, yang melibatkan pengawasan atas dana peserta yang dialokasikan ke berbagai instrumen keuangan dalam upaya meningkatkan nilai aset dan meningkatkan manfaat peserta. Untuk memudahkan akses peserta terhadap informasi dan layanan yang mereka butuhkan, PT TASPEN juga melakukan transformasi dan inovasi digital, dengan menawarkan layanan digital termasuk portal web dan aplikasi mobile.

Tidak hanya fokus pada layanan utama, PT TASPEN juga memiliki tanggung jawab sosial yang besar, melalui program-program CSR yang mencakup bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Dalam pengelolaan operasionalnya, PT TASPEN menerapkan manajemen risiko yang ketat untuk memastikan stabilitas dan keamanan dana peserta, sehingga mereka dapat terus memberikan layanan yang optimal.

Secara keseluruhan, PT TASPEN berperan penting dalam memberikan perlindungan dan jaminan finansial jangka panjang kepada PNS dan pejabat negara di Indonesia, baik selama masa kerja maupun setelah mereka pensiun.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Mahasiswa harus menyelesaikan kegiatan program kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya minimal 400 jam kerja atau 50-55 hari. Prosedur kerja profesi diselesaikan oleh para praktisi antara 5 Agustus 2024 dan 4 Oktober 2024. Sejak bulan Juni 2024, praktikan telah membuat resume dan portofolio untuk beberapa perusahaan yang menjadi tujuan kerja profesi sebelum memulai kerja profesi. Praktikan menjelaskan secara rinci waktu dan jadwal tugas sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan kerja profesi.